

## LAPORAN PENILAIAN

**ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD  
(ACGS) PERIODE TAHUN BUKU 2024**

**PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)**



# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Sistematika Penyusunan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kepatuhan Perusahaan .....	4
BAB II PROFIL PERUSAHAAN .....	5
2.1. Pendahuluan.....	5
2.2. Visi dan Misi.....	5
2.3. Budaya Perusahaan / Tata Nilai .....	5
2.4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024 .....	6
BAB III METODOLOGI PENILAIAN .....	7
3.1. Instrumen Penilaian.....	7
3.2. Teknik Penilaian.....	7
BAB IV HASIL PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA (CG).....	8
4.1. PRINSIP A : Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham ( <i>Rights and Equitable Treatment of Shareholders</i> ) .....	8
4.2. PRINSIP B: Keberlanjutan dan Ketahanan ( <i>Sustainability and Resilience</i> ) .....	15
4.3. PRINSIP C: Pengungkapan dan Transparansi ( <i>Disclosure and Transparency</i> ) .....	21
4.4. PRINSIP D: Tanggung Jawab Dewan ( <i>Responsibilities of the Board</i> ) .....	27
4.5. Bonus dan Penalti .....	37
4.6. Perbandingan Kinerja Tata Kelola Korporat PT ILCS Dari Tahun 2023-2024.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
5.1. KESIMPULAN.....	47
5.2. REKOMENDASI .....	47

## RINGKASAN EKSEKUTIF

PT Pratama Indomitra Konsultan telah melakukan assessment penerapan GCG di PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS) Tahun Buku 2024 berdasarkan standar kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), yang meliputi 4 (empat) aspek dan 193 (seratus sembilan puluh tiga) kriteria.

Penilaian ini dilakukan dalam rangka agar perusahaan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Aspek	Jumlah Item	Tidak Terdapat Item(s) Not Applicable	Jumlah Parameter setelah dikurangi N/A	Telah Diungkapkan	Bobot	Skor
Prinsip A - Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham <i>Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders</i>	30	15	15	12	20	16,00
Prinsip B - Keberlanjutan dan Ketahanan <i>Principle B - Sustainability and Resilience</i>	22	0	22	20	15	13,64
Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi <i>Principle C - Disclosure and Transparency</i>	34	7	27	23	25	21,30
Prinsip D - Tanggung Jawab Dewan <i>Principle D - Responsibility of the Board</i>	63	6	57	46	40	32,28
<b>Total Poin Level 1</b>	<b>149</b>	<b>28</b>	<b>121</b>	<b>101</b>	<b>100,00</b>	<b>83,21</b>
Bonus	18	-	-	8	40	16
Penalti	26	-	-	0	0	0
<b>Total Poin Level 2</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>16</b>
<b>Total Poin Level 1 + Level 2</b>	<b>193</b>	<b>28</b>	<b>121</b>	<b>109</b>	<b>140</b>	<b>99,21</b>

Hasil assessment Perseroan tahun 2024 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar **99,21**. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian Perseroan untuk tahun 2023, dengan tingkat penerapan sebesar **98,90**.

Jakarta, 30 Juni 2025

Hormat Kami,  
PT Pratama Indomitra Konsultan



Dr. Prianto Budi S., Ak., CA., MBA  
Direktur

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (*ASEAN Capital Market Forum*) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dalam ASEAN CG Scorecard ini adalah: Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Philippines, dan Vietnam. Pelaksanaan ASEAN CG Scorecard telah dimulai sejak tahun 2011. Tujuan-tujuan dilakukannya ASEAN CG Scorecard adalah untuk:

1. Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
2. Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dalam tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada mereka (masyarakat global) bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
3. Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMS lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok asset class.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam CG Scorecard memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem CG mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut ASEAN CG Scorecard.

ASEAN CG Scorecard adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman-pedoman *Corporate Governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*. Prinsip G20-OECD 2023 merupakan referensi utama yang digunakan dalam ACGS Revised October 2023 (Version 2 March 2024) prinsip tersebut sebagai berikut:

- A. Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham
- B. Keberlanjutan dan Ketahanan
- C. Pengungkapan dan Transparansi
- D. Tanggung Jawab Dewan

Dalam rangka memperkuat prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam standard ASEAN CG Scorecard, Perusahaan berinisiatif membangun upaya-upaya perbaikan terhadap kinerja tingkat kepatuhannya secara teratur dan terencana. Oleh karena itu, perusahaan memandang perlunya suatu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan strategi yang efektif dalam rangka melakukan upaya perbaikan terhadap kinerja praktik GCG ke depan.

Atas dasar tersebut, perusahaan memandang penting agar dilakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG perusahaan berdasarkan standar Internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*, dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam ASEAN CG Scorecard.

Selanjutnya, hasil penilaian rutin terhadap praktik GCG tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai *trend* perbaikan kinerja tingkat kepatuhan yang telah dicapai perusahaan dibandingkan dengan kinerja yang telah dilakukan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat diketahui mengenai langkah-langkah atau upaya apa saja yang masih harus diperbaiki lagi oleh perusahaan agar kinerja tingkat kepatuhannya dapat lebih dioptimalkan lagi pencapaiannya.

#### 1.2. Sistematika Penyusunan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kepatuhan Perusahaan

Sistematika Penyusunan laporan hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan dikelompokkan sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan

BAB II – Profil Perusahaan

Bab III – Metodologi Penilaian

BAB IV Hasil Penilaian Praktik Tata Kelola (GCG)

- 4.1 Hasil Penilaian Prinsip A. Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham
- 4.2 Hasil Penilaian Prinsip B. Keberlanjutan dan Ketahanan
- 4.3 Hasil Penilaian Prinsip C. Pengungkapan Dan Transparansi
- 4.4 Hasil Penilaian Prinsip D. Tanggung Jawab Direksi Dan Dewan Komisaris
- 4.5 Bonus Dan Penalti
- 4.6 Perbandingan Kinerja Tata Kelola Korporat PT ILCS dari Tahun sebelumnya

BAB IV – Kesimpulan dan Rekomendasi

## BAB II

### PROFIL PERUSAHAAN

#### 2.1. Pendahuluan

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (**Pelindo Solusi Digital**) didirikan di Jakarta pada 21 September 2012 sebagai perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia. Pendirian Pelindo Solusi Digital merupakan inisiasi 2 (dua) BUMN ternama di industri kepelabuhanan dan telekomunikasi yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra).

Tujuan pendirian Pelindo Solusi Digital adalah untuk menghadirkan *Port Community System* (PCS) yaitu sistem yang memberikan transparansi informasi, monitoring arus barang, memfasilitasi pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik yang terintegrasi bagi seluruh komunitas logistik Indonesia hingga terhubung ke pasar global. Selain itu, Perusahaan juga bertujuan untuk menghadirkan layanan *e-logistic* yang mengintegrasikan seluruh *logistic stakeholder* mulai dari *cargo owner*, *shipping lines*, *trucking company*, *freight forwarder*, *Terminal Operator*, dan *Government* dalam satu *platform* melalui *Port Community System*. Tujuan ini sejalan dengan visi Sistem Logistik Nasional (Sislognas) yaitu terbentuknya sistem logistik nasional yang *locally integrated, globally connected*.

Di tahun 2023, Pelindo Solusi Digital mengalami perubahan pemegang saham. Per 29 September 2023, komposisi Pemegang Saham Pelindo Solusi Digital menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan persentase sebesar 99% dan Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok dengan persentase sebesar 1%.

Sejak didirikan di Tahun 2012 hingga saat ini, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan. Namun sesuai dengan arahan dari induk Perusahaan yakni PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perusahaan melakukan *rebranding* menjadi Pelindo Solusi Digital.

Di Tahun 2023, Perusahaan memiliki perubahan signifikan yang mempengaruhi proses operasional bisnis Perusahaan, yakni penambahan satu kantor operasional sehingga saat ini Perusahaan memiliki total dua kantor operasional yaitu di Wisma SMR Lt 6. 04 Jl. Mitra Sunter Bulevar No.89, RT.10/RW.11, Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14360. Sedangkan kantor pusat Pelindo Solusi Digital berada di Pelindo Tower Lt. 10 Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabada Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14230.

#### 2.2. Visi dan Misi

##### Visi

“Menjadi Pemimpin Solusi Digital Ekosistem Maritim yang Terintegrasi dan Berkelas Dunia”

##### Misi

“Mewujudkan Solusi Digital Ekosistem Maritim Nasional yang Terintegrasi dan Berdaya Saing Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”

#### 2.3. Budaya Perusahaan / Tata Nilai

Sebagai entitas anak perusahaan Pelindo yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan budaya keberlanjutan di dalam organisasi Pelindo Solusi Digital tercermin pada komitmen Perusahaan pada nilai-nilai inti AKHLAK. Nilai-nilai AKHLAK menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan menuntun terciptanya perilaku positif dan beretika dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan sehari-hari.



## 2.4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024

### Susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024:

Komisaris Utama

: Riri Satria

Komisaris

: Fahrus Salam

Komisaris

: Nugroho Indrio

### Susunan Direksi Tahun Buku 2024:

Direktur Utama

: Natal Iman Ginting

Direktur IT & Operasi merangkap

: Judi Ginta Irawan

Plt Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko

: Agus Dharmawan

Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis

## BAB III

### METODOLOGI PENILAIAN

#### 3.1. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *Corporate Governance berstandar internasional*, terutama prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh OECD dan *International Corporate Governance Network (ICGN)*. Instrumen penilaian tersebut dikelompokkan ke dalam dua tingkat sebagai berikut:

**Tingkat 1**, terdiri dari lima prinsip:

**PRINSIP A** : Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham, terdiri dari 30 pertanyaan.

**PRINSIP B** : Keberlanjutan dan Ketahanan, terdiri dari 22 pertanyaan.

**PRINSIP C** : Pengungkapan dan Transparansi, terdiri dari 34 pertanyaan.

**PRINSIP D** : Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris, terdiri dari 63 pertanyaan.

Dengan demikian total pertanyaan untuk tingkat 1 sebanyak 149. Bobot penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan praktik CG di perusahaan pada tiap-tiap prinsip (area pokok) adalah sebagai berikut.

No	OECD Principles (Prinsip Utama dalam Penilaian)	Bobot Penilaian
1	Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham ( <i>Rights and Equitable Treatment of Shareholders</i> )	20 %
2	Keberlanjutan dan Ketahanan ( <i>Sustainable and Resilience</i> )	15 %
3	Pengungkapan dan Transparansi ( <i>Disclosure and Transparency</i> )	25 %
4	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris ( <i>Responsibilities of the Board</i> )	40 %
<b>Total</b>		100 %

**Tingkat 2**, yaitu bonus dan penalti:

- Bonus terdiri dari 18 pertanyaan dengan skor total untuk bonus mencapai 40 poin.
- Penalti terdiri dari 26 pertanyaan dengan total skor untuk pinalti mencapai minus 67 poin.

Dengan demikian, total pertanyaan untuk bonus dan penalti adalah sebanyak 44 pertanyaan. Nilai tingkat 2 ditambahkan (jika terdapat bonus) atau dikurangi (jika terdapat penalti) terhadap total skor yang diperoleh pada tingkat 1.

#### 3.2. Teknik Penilaian

Teknik Penilaian untuk ACGS Revised October 2023 (Version 2 March 2024) berdasarkan informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik berkaitan dengan praktik-praktik *Corporate Governance* yang dilakukan oleh perusahaan untuk tahun buku 2024. Sumber-sumber informasi atau dokumen-dokumen dimaksud diantaranya meliputi:

- Laporan Tahunan 2023; laporan tahunan yang diaudit untuk tahun buku 2023;
- Pengumuman Panggilan Rapat Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tahun 2024 untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2023;
- Pengumuman Hasil RUPS untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2023;
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Pedoman Kerja Dewan dan Komite-Komite Dewan;
- Website Perusahaan; serta
- Informasi-informasi publik relevan lainnya.

Tiap pertanyaan menggunakan jawaban dikotomi “YA” (YES) atau “TIDAK” (NO), kecuali pertanyaan dimaksud tidak relevan dengan praktik-praktik *Corporate Governance* yang diimplementasikan perusahaan diberi jawaban N/A (not applicable).

Total skor atau nilai akhir untuk nilai CG perusahaan yang diperoleh dari hasil penilaian akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Skor Nilai (Poin)	Kinerja CG Perusahaan	Interpretasi
60,00 – 69,99	<b>Level 1 (Poor)</b>	<b>Minimum Requirement</b> , Perusahaan belum memenuhi standar minimum dari regulator dan tidak menunjukkan cukup komitmen terhadap Praktik ASEAN CG Scorecard
70,00 – 79,99	<b>Level 2 (Fair)</b>	<b>Fair</b> , Perusahaan mampu memenuhi syarat minimum dari regulator dan ada kesadaran kuat untuk mengadopsi standar internasional
80,00 – 89,99	<b>Level 3 (Good)</b>	<b>Good</b> , Mengadopsi sebagian standar internasional dan telah menunjukkan komitmen yang positif terhadap Praktik ASEAN CG Scorecard
90,00 – 100,00	<b>Level 4 (Very Good)</b>	<b>Very Good</b> , Perusahaan sudah mampu memenuhi standar Internasional Praktik ASEAN CG Scorecard (Mengadopsi secara penuh standar internasional)
Lebih dari 100	<b>Level 5 (Excellent)</b>	<b>Leadership in corporate governance</b> , (ASEAN Asset Class)

## BAB IV

### HASIL PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA (CG)

#### 4.1. PRINSIP A : Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*)

Praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para Pemegang Saham perusahaan tersebut. Sudah seharusnya perusahaan memberi perhatian khusus kepada para Pemegang Saham melalui dipenuhinya hak-hak mereka untuk ikut melakukan kontrol secara berkelanjutan terhadap jalannya aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa **Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham** merupakan prinsip pertama dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada prinsip Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*) terdiri dari 9 (sembilan) parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak dasar Pemegang Saham.
2. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.
3. Pasar untuk pengendalian perusahaan harus dibiarkan berfungsi secara efisien dan transparan..
4. Pelaksanaan hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor.
5. Saham dan hak suara.
6. Pemanggilan RUPS
7. Perdagangan orang dalam dan transaksi mandiri yang bersifat kekerasan harus dilarang.
8. Transaksi pihak berelasi oleh direktur dan eksekutif kunci.
9. Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang

#### A.1 Hak Dasar Pemegang Saham

Mekanisme pembagian dan nominal dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Terkait Asean CG Scorecard, jangka waktu pembayaran waktu 30 hari setelah tanggal pengumuman pembayaran dividen pada RUPST.

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER A.1</b> <b>(Hak Dasar Pemegang Saham)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
A.1.1	<p>Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh rapat umum pemegang saham untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.</p> <p><i>Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.</i></p>	No	0
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.1</b>			<b>0</b>

Indikator A.1.1 berdasarkan kajian dokumen:

1. Risalah RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Nomor: SK:03/12/6/13/PGAP/WDUT/PLND-24 dan Nomor: HK.566/02/15/KPM.TPK-24 tanggal 12 Juni 2024;
2. Nota Dinas Nomor:KU.02.04/1/7/1/PJP./KEU-24, Perihal Permohonan Permohonan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2024 tanggal 01 Juli 2024;
3. Bukti Transfer dari PT ILCS ke nomor rekening PT Pelindo (Persero) tanggal 03 Juli 2024;
4. Bukti Transfer dari PT ILCS ke nomor rekening Koperasi Pegawai tanggal 03 Oktober 2024.

Belum terpenuhi, karena perusahaan dalam membayar dividen (interim dan final/tahunan) **belum** secara adil dan tepat waktu, karena belum semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk dividen final.

**A.2 Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Harus Mengetahui Peraturan, termasuk Prosedur Pemungutan Suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham**

Parameter ini terdiri dari 15 (lima belas) item penilaian. Pertama, pemberian hak atau kesempatan bagi Pemegang Saham untuk terlibat dalam amandemen AD/ART perusahaan merupakan hal yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 919 ayat 1 dan 2) Kedua, otorisasi Pemegang Saham terhadap penambahan jumlah saham perusahaan telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 41 ayat 10 dan semua perusahaan yang berbadan Hukum PT diwajibkan untuk mematuhi ketentuan ini. Ketiga, pemberian kesempatan bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pemindahan semua atau mayoritas aset-aset perusahaan yang berdampak pada penjualan perusahaan merupakan hal yang juga diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 89 ayat 1).

Oleh karena itu ketiga item tersebut seperti yang ditunjukkan pada table di bawah ini telah memenuhi kriteria dan merupakan jawaban *default* "Yes" pada penilaian ASEAN CG Scorecard.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.2 (Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Harus Mengetahui Peraturan, termasuk Prosedur Pemungutan Suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham)			
NO	INDICATORS	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SCORE
A.2.1	Apakah pemegang saham mempunyai kesempatan, yang dibuktikan dengan mata acara, untuk menyetujui remunerasi (fee, tunjangan, benefit natura, dan honorarium lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi direktur/komisaris non-eksekutif? <i>Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?</i>	Yes	1
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mencalonkan calon direksi/komisaris? <i>Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?</i>	N/A	0
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham memilih direktur/komisaris secara individu? <i>Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?</i>	N/A	0
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai? <i>Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?</i>	N/A	0
A.2.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat? <i>Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?</i>	Yes	1
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk seluruh keputusan/setiap mata acara RUPS terkini? <i>Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?</i>	N/A	0
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPS terakhir? <i>Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?</i>	Yes	1

A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan direksi dan CEO (jika dia bukan anggota dewan direksi) menghadiri RUPS terakhir?  <i>Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM</i>	Yes	1
A.2.9	Apakah perusahaan memperbolehkan pemungutan suara secara <i>in-absentia</i> ?  <i>Does the company allow voting in absentia?</i>	N/A	0
A.2.10	Apakah perusahaan memberikan suara melalui <i>jajak pendapat</i> (dan bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terbaru?  <i>Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?</i>	N/A	0
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pemeriksa/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPST?  <i>Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?</i>	N/A	0
A.2.12	Apakah perusahaan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara pada RUPS/RUPSLB terkini untuk semua keputusan?  <i>Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?</i>	N/A	0
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB?  <i>Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?</i>	No	0
A.2.14	Apakah perseroan memberikan alasan dan penjelasan atas setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPS/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?  <i>Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?</i>	Yes	1
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan mata acara rapat umum dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?  <i>Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.2</b>			<b>6</b>

Dari 15 (lima belas) parameter A.2 (Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham), perusahaan telah:

- Mematuhi 6 (enam) indikator, yaitu indikator A.2.1, A.2.5, A.2.7, A.2.8, A.2.14, & A.2.15.
- Terdapat 8 (delapan) indikator yang tidak dapat diterapkan (*Not Applicable* (N/A) yaitu parameter A.2.2, A.2.3, A.2.4, A.2.6, A.2.9, A.2.10, A.2.11, & A.2.12; karena perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (Non Tbk.)
- Terdapat 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator A.2.13.

Indikator A.2.13 terkait pertanyaan Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Surat Undangan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dibuat tanggal 29 Mei 2024 sementara pelaksanaan RUPS tanggal 12 Juni 2024 sehingga kurang dari 21 hari.

### A.3 Pasar untuk Pengendalian Perusahaan Harus dibiarkan Berfungsi secara Efisien dan Transparan.

Parameter ini merujuk pada penunjukkan pihak independen oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi dalam kasus merger dan akuisisi. Item ini merupakan item default (Bapepam LK IX.G.1). Ada 1 (satu) item penilaian pada A.3 sebagai berikut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3 (Pasar untuk Pengendalian Perusahaan Harus dibiarkan berfungsi secara Efisien dan Transparan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.3.1	<p>Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/komisaris perseroan menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi?</p> <p><i>In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?</i></p>	Yes	1
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.3			1

### A.4 Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Seluruh Pemegang Saham, Termasuk Investor.

Parameter ini terkait dengan indikasi adanya upaya perusahaan untuk secara aktif mendorong para Pemegang Saham, agar terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum (RUPST)

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.4 (Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Seluruh Pemegang Saham, Termasuk Investor.)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.4.1	<p>Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham agar terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum?</p> <p><i>Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?</i></p>	N/A	0
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.4			0

Dari 1 (satu) parameter A.4 (Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Seluruh Pemegang Saham, Termasuk Investor), perusahaan belum dapat menerapkan parameter A.4.1 atau **Not Applicable (N/A)** dikarenakan perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (Non Tbk).

### A.5 Saham dan Hak Suara

Parameter ini terkait dengan perusahaan mempunyai yang memiliki lebih dari satu kelas saham, yang harus mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.5 (Saham dan Hak Suara)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.5.1	<p>Apabila perusahaan mempunyai lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham tersebut (misalnya melalui website perusahaan/laporan/bursa/website regulator)?</p> <p><i>Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?</i></p>	N/A	0
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.5			0

Untuk parameter A.5.1 dikarenakan perusahaan hanya memiliki 1 (satu) jenis saham saja, sehingga pertanyaan tersebut menjadi tidak relevan dan tidak dapat diterapkan atau **Not Applicable (N/A)**

#### A.6 Pemanggilan RUPS

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.6 (Pemanggilan RUPS)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.6.1	Apakah setiap keputusan yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, yaitu tidak ada penggabungan beberapa hal menjadi satu keputusan yang sama?  <i>Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?</i>	Yes	1
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS/surat edaran terbaru perusahaan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?  <i>Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?</i>	N/A	0
<b>Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian sebagai berikut: Does the notice of AGM/circulars have the following details:</b>			
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal penunjukan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di emiten lain) yang ingin dipilih/dipilih kembali disertakan?  <i>Are the profiles of directors/commissioners ( at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?</i>	N/A	0
A.6.4	Apakah auditor yang ingin diangkat/diangkat kembali diidentifikasi dengan jelas?  <i>Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?</i>	Yes	1
A.6.5	Apakah dokumen proksi tersedia dengan mudah?  <i>Were the proxy documents made easily available?</i>	N/A	0
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.6</b>			<b>2</b>

Dari 5 (lima) parameter A.6 (Pemanggilan RUPS), perusahaan telah:

- Mematuhi 2 (dua) indikator, yaitu indikator A.6.1 dan A.6.4
- Terdapat 3 (tiga) indikator yang tidak bisa diterapkan (*Not Applicable (N/A)*) yaitu parameter A.6.2, A.6.3, A.6.5 dikarenakan perusahaan bukan merupakan perusahaan Terbuka (*Non Tbk.*)

#### A.7 Perdagangan Orang Dalam dan Transaksi Mandiri yang Bersifat Kekerasan Harus Dilarang

Parameter ini terkait dengan indikasi adanya upaya perusahaan untuk mendorong Direksi/Komisaris melaporkan transaksi saham perseroan

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.7 (Perdagangan Orang Dalam dan Transaksi Mandiri yang Bersifat Kekerasan Harus Dilarang)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.7.1	Apakah direksi/komisaris wajib melaporkan transaksi saham perseroan dalam waktu 3 hari kerja?  <i>Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?</i>	N/A	0
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.7</b>			<b>0</b>

Hasil penilaian atas parameter A.7 (Perdagangan orang dalam dan transaksi mandiri yang bersifat kekerasan harus dilarang) Indikator ini tidak bisa diterapkan (*Not Applicable (N/A)*) dikarenakan perusahaan bukan merupakan perusahaan Terbuka (*Non Tbk.*)

#### A.8 Transaksi Pihak Berelasi oleh Direktur dan Eksekutif Kunci

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.8 (Transaksi Pihak Berelasi oleh Direktur dan Eksekutif Kunci)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang wajibkan komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk meninjau materi RPT (transaksi dengan pihak yang terafiliasi) untuk menentukan apakah RPT tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan dan pemegang saham? <i>Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?</i>	No	0
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang wajibkan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk tidak ikut serta dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika ada konflik? <i>Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?</i>	Yes	1
A.8.3	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan mengenai pinjaman kepada direksi dan komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar? <i>Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?</i>	N/A	0
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.8</b>			<b>1</b>

Dari 3 (tiga) parameter A.8 (Transaksi pihak berelasi oleh Direktur dan eksekutif kunci), perusahaan telah:

- Mematuhi 1 (satu) indikator, yaitu indikator A.8.2.
- Terdapat 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yaitu parameter : A.8.1 terkait indikator Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang wajibkan komite yang terdiri dari komisaris independen untuk meninjau materi RPT, untuk menentukan apakah RPT tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan dan pemegang saham? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Perusahaan belum memiliki kebijakan tersebut.
- Terdapat 1 (satu) indikator yang tidak dapat diterapkan yaitu parameter : A.8.3 terkait indikator Apakah perusahaan mempunyai kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi dan Komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Perusahaan belum mengatur secara spesifik pinjaman ke Direksi dan Dewan Komisaris, yang diatur adalah kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan pinjaman jangka panjang kepada Anak Perusahaan.

#### A.9 Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Sewenang-Wenang

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.9 (Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Sewenang-Wenang)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa RPT tersebut adil dan wajar? <i>Does the company disclose that RPTs (Transaksi Related-party) are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?</i>	Yes	1
A.9.2	Dalam hal transaksi pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan? <i>In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.9</b>			<b>2</b>

Hasil penilaian atas parameter A.9 (Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang) menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi seluruh indikator sebagaimana disyaratkan oleh ACGS

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip A (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RIGHTS AND EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS**

SKOR CG UNTUK PRINSIP RIGHTS AND EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS						
No	Parameter Penentu	Jumlah Parameter Keseluruhan	Jumlah N/A	Jumlah Parameter Setelah dikurangi N/A	Total Skor Kepatuhan	Skor per Komponen
1	Hak Dasar Pemegang Saham.	1	0	1	0	0,00%
2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.	15	8	7	6	85,71%
3	Pasar untuk pengendalian perusahaan harus dibiarkan berfungsi secara efisien dan transparan.	1	0	1	1	100,00%
4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor.	1	1	0	0	0,00%
5	Saham dan hak suara	1	1	0	0	0,00%
6	Pemanggilan RUPS	5	3	2	2	100,00%
7	Perdagangan orang dalam dan transaksi mandiri yang bersifat kekerasan harus dilarang.	1	1	0	0	0,00%
8	Transaksi pihak berelasi oleh direktur dan eksekutif kunci.	3	1	2	1	50,00%
9	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang	2	0	2	2	100,00%
<b>TOTAL PERNYATAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RIGHTS AND EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</b>		30	15	15	12	80,00%

Dari total 30 (tiga puluh) item penilaian pada Prinsip A (*Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham*), perusahaan telah *comply* sebanyak **12 (dua belas)** item indikator/penilaian, kemudian masih terdapat **15 (lima belas)** item penilaian yang belum dapat diterapkan atau *Not Applicable* (N/A), dan terdapat **3 (tiga)** item yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir Tahun buku 2024 yakni pada parameter:

- Kesatu (Hak Dasar Pemegang Saham) yaitu (A.1.1)
- Kedua (Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan, yaitu (A.2.13)
- Kedelapan (Transaksi pihak berelasi oleh Direktur dan Eksekutif kunci) yaitu (A.8.1)

## 4.2. PRINSIP B: Keberlanjutan dan Ketahanan (*Sustainability and Resilience*)

Pada Prinsip Berkelanjutan dan Ketahanan (*Sustainability and Resilience*) terdiri atas 7 (tujuh) parameter kunci sebagai berikut:

1. Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.
2. Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.
3. Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan informasi, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim.
4. Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial.
5. Apabila kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh undang-undang, maka pemangku kepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
6. Mekanisme partisipasi karyawan harus dibiarkan berkembang.
7. Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan direksi dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini.

### B.1 Pengungkapan Terkait Keberlanjutan Harus Konsisten, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Diandalkan, serta Mencakup Informasi Material yang Bersifat Retrospektif dan Berwawasan ke Depan yang Dianggap Penting oleh Investor Dalam Membuat Keputusan Investasi atau Pemungutan Suara

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG di PT ILCS. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Pengungkapan Terkait Keberlanjutan Harus Konsisten, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Diandalkan, serta Mencakup Informasi Material yang Bersifat Retrospektif dan Berwawasan ke Depan yang Dianggap Penting oleh Investor Dalam Membuat Keputusan Investasi atau Pemungutan Suara)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
Informasi penting terkait Keberlanjutan harus disebutkan			
<i>Material Sustainability-related information should be specified</i>			
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG (Environmental, Social, and Governance.) yang penting bagi strategi organisasi? <i>Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?</i>	Yes	1
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu? <i>Does the company identify climate change as an issue?</i>	Yes	1
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)? <i>Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?</i>	No	0
Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus menyediakan metrik yang andal dan diungkapkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses.			
<i>If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form.</i>			
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif? <i>Does the company disclose quantitative sustainability target?</i>	Yes	1

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1</b> <b>(Pengungkapan Terkait Keberlanjutan Harus Konsisten, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Diandalkan, serta Mencakup Informasi Material yang Bersifat Retrospektif dan Berwawasan ke Depan yang Dianggap Penting oleh Investor Dalam Membuat Keputusan Investasi atau Pemungutan Suara)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
<b>B.1.5</b>	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? <i>Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?</i>	Yes	1
<b>B.1.6</b>	Apakah perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? <i>Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.1</b>			<b>5</b>

Berdasarkan ke-6 (enam) indikator penilaian di atas, PT ILCS telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut, namun terdapat **1 (satu) item penilaian** yang masih belum *comply* yaitu item **B.1.3** (Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS?)), berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi diketahui bahwa Laporan Keberlanjutan perusahaan belum menggunakan kerangka atau standar pelaporan yang disyaratkan oleh item tersebut, melainkan menggunakan referensi silang POJK, sebagaimana yang termuat pada halaman 254.

#### **B.2 Kerangka Tata Kelola Perusahaan Harus Memungkinkan Terjadinya Dialog Antara Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan untuk Bertukar Pandangan Mengenai Masalah Keberlanjutan**

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.2</b> <b>(Kerangka Tata Kelola Perusahaan Harus Memungkinkan Terjadinya Dialog Antara Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan untuk Bertukar Pandangan Mengenai Masalah Keberlanjutan)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
<b>B.2.1</b>	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? <i>Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?</i>	Yes	1
<b>B.2.2</b>	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? <i>Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.2</b>			<b>2</b>

Berdasarkan ke-2 (dua) indikator penilaian di atas, PT ILCS telah mematuhi seluruh pertanyaan pada parameter B.2 (Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan) sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

**B.3 Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Memastikan Bahwa Dewan Direksi Secara Memadai Mempertimbangkan Risiko dan Peluang Keberlanjutan yang Material Ketika Memenuhi Fungsi Utama Mereka Dalam Meninjau, Memantau, dan Memandu Praktik Tata Kelola, Pengungkapan Informasi, Strategi, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, Termasuk Sehubungan Dengan Risiko Fisik dan Transisi Risiko yang Berkaitan dengan Iklim**

Parameter ini terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3</b>			
<b>(Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Memastikan Bahwa Dewan Direksi Secara Memadai Mempertimbangkan Risiko dan Peluang Keberlanjutan yang Material Ketika Memenuhi Fungsi Utama Mereka Dalam Meninjau, Memantau, dan Memandu Praktik Tata Kelola, Pengungkapan Informasi, Strategi, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, Termasuk Sehubungan Dengan Risiko Fisik dan Transisi Risiko yang Berkaitan dengan Iklim)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
<b>B.3.1</b>	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan melakukan peninjauan setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait? <i>Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.3</b>			<b>1</b>

Berdasarkan indikator penilaian di atas, PT ILCS telah mematuhi pertanyaan pada parameter B.3 (Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan informasi, strategi, Manajemen Risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi risiko yang berkaitan dengan iklim) sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

**B.4 Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Mengakui Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau Melalui Kesepakatan Bersama dan Mendorong Kerja Sama Aktif antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan dalam Menciptakan Kekayaan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Perusahaan yang Sehat Secara Finansial**

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4</b>			
<b>(Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Mengakui Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau Melalui Kesepakatan Bersama dan Mendorong Kerja Sama Aktif antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan dalam Menciptakan Kekayaan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Perusahaan yang Sehat Secara Finansial)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
<b>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas: <i>Does the company disclose a policy and practices that address :</i></b>			
<b>B.4.1</b>	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan dalam mengatasi kesejahteraan pelanggan? <i>The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?</i>	Yes	1
<b>B.4.2</b>	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? <i>Supplier/contractor selection procedures?</i>	Yes	1
<b>B.4.3</b>	Upaya perusahaan untuk memastikan rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mendorong pembangunan berkelanjutan? <i>The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?</i>	Yes	1

**SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4**  
**(Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Mengakui Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau Melalui Kesepakatan Bersama dan Mendorong Kerja Sama Aktif antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan dalam Menciptakan Kekayaan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Perusahaan yang Sehat Secara Finansial)**

No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
B.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi? <i>The company's efforts to interact with the communities in which they operate?</i>	Yes	1
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan? <i>The company's anti-corruption programmes and procedures?</i>	Yes	1
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? <i>How creditors' rights are safeguarded?</i>	Yes	1
B.4.7	Apakah perusahaan mempunyai laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya dalam isu lingkungan/ekonomi dan sosial? <i>Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.4</b>			<b>7</b>

Berdasarkan ke-7 (tujuh) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (comply) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut (Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial), sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

**B.5 Apabila Kepentingan Pemangku Kepentingan Dilindungi oleh Undang-Undang, Maka Pemangku Kepentingan Harus Mempunyai Kesempatan untuk Mendapatkan Ganti Rugi yang Efektif atas Pelanggaran Hak-Hak Mereka**

Parameter ini terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
B.5.1	Apakah perusahaan memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? <i>Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.5</b>			<b>1</b>

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (comply) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada item penilaian di atas. Item B.5 mensyaratkan Kepentingan Pemangku Kepentingan Dilindungi oleh Undang-Undang, Maka Pemangku Kepentingan Harus Mempunyai Kesempatan untuk Mendapatkan Ganti Rugi yang Efektif atas Pelanggaran Hak-Hak Mereka, sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

### B.6 Mekanisme Partisipasi Karyawan Harus Dibiarkan Berkembang

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.6</b> <b>(Mekanisme Partisipasi Karyawan Harus Dibiarkan Berkembang)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
<b>B.6.1</b>	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya? <i>Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?</i>	<b>No</b>	<b>0</b>
<b>B.6.2</b>	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? <i>Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?</i>	<b>Yes</b>	<b>1</b>
<b>B.6.3</b>	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? <i>Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?</i>	<b>Yes</b>	<b>1</b>
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.6</b>			<b>2</b>

Item B.6 mensyaratkan mekanisme partisipasi karyawan harus dibiarkan berkembang. Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada item penilaian di atas (B.6.2.& B.6.3). Namun masih terdapat 1 item yang belum *comply*, yaitu item B.6.1. terkait pengungkapan secara eksplisit atas kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya).

### B.7 Para Pemangku Kepentingan Termasuk Karyawan Perorangan dan Badan Perwakilan Mereka, Harus Dapat Secara Bebas Mengkomunikasikan Keprihatinan Mereka Tentang Praktik-Praktik Ilegal atau Tidak Etis Kepada Dewan Direksi dan Hak-Hak Mereka Tidak Boleh Dikompromikan untuk Melakukan Hal Ini

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

<b>SKOR CG UNTUK PARAMETER B.7</b> <b>(Para Pemangku Kepentingan Termasuk Karyawan Perorangan dan Badan Perwakilan Mereka, Harus Dapat Secara Bebas Mengkomunikasikan Keprihatinan Mereka Tentang Praktik-Praktik Ilegal atau Tidak Etis Kepada Dewan Direksi dan Hak-Hak Mereka Tidak Boleh Dikompromikan untuk Melakukan Hal Ini)</b>			
<b>No</b>	<b>INDICATORS</b>	<b>“Yes” or “No” or “N/A” Answer</b>	<b>SCORE</b>
<b>B.7.1</b>	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup tata cara pengaduan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan <i>Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?</i>	<b>Yes</b>	<b>1</b>
<b>B.7.2</b>	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan? <i>Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?</i>	<b>Yes</b>	<b>1</b>
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.7</b>			<b>2</b>

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada item penilaian di atas. Item B.7 yaitu: Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan direksi dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk Prinsip B (*Sustainability and Resilience*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP SUSTAINABILITY AND RESILIENCE**

SKOR CG UNTUK PRINSIP SUSTAINABILITY AND RESILIENCE						
No	Parameter Penentu	Jumlah Parameter	Jumlah N/A	Jumlah Parameter Setelah dikurangi N/A	Total Skor Kepatuhan	Skor per Komponen
1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.	6	0	6	5	83,33%
2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan	2	0	2	2	100,00%
3	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan informasi, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim	1	0	1	1	100,00%
4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial	7	0	7	7	100,00%
5	Apabila kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh undang-undang, maka pemangku kepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	1	0	1	1	100,00%
6	Mekanisme partisipasi karyawan harus dibiarkan berkembang.	3	0	3	2	66,67%
7	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan direksi dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini.	2	0	2	2	100,00%
<b>TOTAL PERTNAYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP SUSTAINABILITY AND RESILIENCE</b>		<b>22</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>90,91%</b>

Dari total 22 (dua puluh dua) item penilaian pada **Prinsip B (Keberlanjutan dan Ketahanan)**, perusahaan telah *comply* sebanyak **20 (dua puluh) item** pertanyaan/penilaian sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS. Namun masih terdapat **2 (dua) item** penilaian yang masih belum *comply* yaitu, pada item **B.1.3** (Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?), berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi diketahui bahwa Laporan Keberlanjutan perusahaan belum menggunakan kerangka atau standar pelaporan yang disyaratkan oleh item tersebut, melainkan menggunakan referensi silang POJK, sebagaimana yang termuat pada halaman 254, dan **item B.6.1**, yaitu terkait pengungkapan secara eksplisit atas kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya).

#### 4.3. PRINSIP C: Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*)

Pada prinsip Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*) terdiri atas 10 (sepuluh) parameter kunci sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan yang Transparan
2. Kualitas Laporan Tahunan
3. Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci
4. Pengungkapan transaksi Pihak Berelasi (RPT)
5. Direksi dan Komisaris Berurusan dengan Saham Perusahaan
6. Auditor Eksternal dan Laporan Auditor
7. Media Komunikasi
8. Penyampaian/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan yang tepat waktu
9. Situs web perusahaan
10. Hubungan dengan Investor

##### C.1 Struktur Kepemilikan yang Transparan

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud.

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1 (Struktur Kepemilikan yang Transparan)			
No	INDICATORS	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SCORE
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat yang memiliki 5% kepemilikan saham atau lebih? <i>Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?</i>	Yes	1
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (yang dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial? <i>Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?</i>	Yes	1
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) oleh direktur (komisaris)? <i>Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?</i>	Yes	1
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham manajemen senior secara langsung dan tidak langsung (dianggap)? <i>Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?</i>	No	0
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian perusahaan induk/induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, usaha patungan, dan perusahaan/kendaraan bertujuan khusus (SPE)/ (SPV)? <i>Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.1</b>			<b>4</b>

Dari 5 (lima) parameter C.1 (Struktur Kepemilikan yang Transparan), perusahaan telah:

- Mematuhi 4 (empat) indikator, yaitu indikator C.1.1, C.1.2, C.1.3 dan C.1.5.
- Terdapat 1 (satu) indikator yang belum dapat diterapkan yaitu indikator C.1.4 terkait pertanyaan Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham manajemen senior secara langsung dan tidak langsung (dianggap)?, berdasarkan kajian dokumen perusahaan belum menerapkan indikator tersebut, yaitu mengungkapkan kepemilikan saham manajemen senior secara langsung dan tidak langsung baik dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*), maupun dalam website perusahaan

## C.2 Kualitas Laporan Tahunan

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.2 (Kualitas Laporan Tahunan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.2.1	Tujuan perusahaan <i>Corporate objectives</i>	Yes	1
C.2.2	Indikator kinerja keuangan <i>Financial performance indicators</i>	Yes	1
C.2.3	Indikator kinerja non keuangan <i>Non-financial performance indicators</i>	Yes	1
C.2.4	Kebijakan dividen <i>Dividend policy</i>	Yes	1
C.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal penunjukan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya di perusahaan tercatat) dari seluruh direktur/komisaris  <i>Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners</i>	Yes	1
<b>Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan</b>			
<b>Corporate Governance Confirmation Statement</b>			
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan berisi pernyataan yang menegaskan kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode etik tata kelola perusahaan dan jika terdapat ketidakpatuhan, identifikasi dan jelaskan alasan setiap permasalahan tersebut?  <i>Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.2</b>			<b>6</b>

Berdasarkan ke-6 (enam) indikator penilaian di atas, perusahaan mematuhi seluruh pertanyaan pada parameter C.2 (Kualitas Laporan Tahunan) sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

## C.3 Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3 (Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk direktur/ komisaris non-eksekutif?  <i>Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?</i>	Yes	1
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik] rincian remunerasi setiap karyawan non-eksekutif? direktur/komisaris?  <i>Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?</i>	N/A	0

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3 (Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan, dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif dan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk direktur eksekutif dan CEO? <i>Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?</i>	Yes	1
C.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]? <i>Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?</i>	N/A	0
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.3			2

Dari 4 (empat) parameter C.3 (Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci), perusahaan telah:

- Mematuhi 2 (dua) indikator, yaitu indikator C.3.1 dan C.3.3.
- Terdapat 2 (dua) indikator yang belum dapat diterapkan atau *Not Applicable* (N/A) yaitu indikator C.3.2, dan C.3.4 karena perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (*Non Tbk.*).

#### C.4 Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi (RPT)

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.4 (Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi (RPT))			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup peninjauan dan persetujuan RPT yang material? <i>Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?</i>	Yes	1
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai setiap RPT material? <i>Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?</i>	Yes	1
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.4			2

Berdasarkan ke-2 (dua) indikator penilaian di atas, perusahaan mematuhi seluruh pertanyaan pada parameter C.4 (Pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPT)) sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

#### C.5 Direksi dan Komisaris Berurusan Dengan Saham Perusahaan

Parameter ini terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.5 (Direksi dan Komisaris Berurusan Dengan Saham Perusahaan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam? <i>Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?</i>	N/A	0
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.5			0

Dari 1 (satu) parameter C.5 (Direksi dan Komisaris Berurusan dengan Saham Perusahaan), parameter C.5.1 tidak dapat diterapkan (*Not Applicable* - N/A) dikarenakan perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (*Non Tbk.*).

#### C.6 Auditor Eksternal dan Laporan Auditor

Dari 1 (satu) parameter C.5 (Direksi dan Komisaris Berurusan dengan Saham Perusahaan), parameter C.5.1 tidak dapat diterapkan (*Not Applicable - N/A*) dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan Non Tbk.

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.6 (Auditor Eksternal dan Laporan Auditor)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A”Answer	SCORE
<b>Dimana firma audit yang sama digunakan untuk jasa audit dan non-audit <i>Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services</i></b>			
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? <i>Are the audit and non-audit fees disclosed?</i>	No	0
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? <i>Does the non-audit fee exceed the audit fees?</i>	No	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.6</b>			<b>1</b>

Dari 2 (dua) parameter C.6 (Audit Eksternal dan Laporan Audit), perusahaan telah:

- Terdapat 1 (satu) indikator yang belum dapat diterapkan yaitu terkait pertanyaan apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? perusahaan belum mengungkapkan besaran jumlah biaya audit dan non-audit dalam Laporan Tahunan (AR)
- Kemudian pada indikator C.6.2 diberikan keterangan “**No**” namun diberikan skor 1 (satu) karena secara *best practice* biaya audit memang harus lebih besar dari biaya non-audit.

#### C.7 Media Komunikasi

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.7 (Media Komunikasi)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A”Answer	SCORE
<b>Apakah perusahaan menggunakan cara komunikasi berikut? <i>Does the company use the following modes of communication?</i></b>			
C.7.1	Pelaporan triwulanan <i>Quarterly reporting</i>	Yes	1
C.7.2	Situs Perusahaan <i>Company website</i>	Yes	1
C.7.3	Pengarahan analis <i>Analyst's briefing</i>	Yes	1
C.7.4	Pengarahan media/konferensi pers <i>Media briefings /press conferences</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.7</b>			<b>4</b>

Berdasarkan ke-4 (empat) indikator penilaian di atas, perusahaan mematuhi seluruh pertanyaan pada parameter C.7 (Media Komunikasi) sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

#### C.8 Penyampaian/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan yang Tepat Waktu

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.8 (Penyampaian/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan yang Tepat Waktu)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A”Answer	SCORE
C.8.1	Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku? <i>Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?</i>	Yes	1

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.8 (Penyampaian/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan yang Tepat Waktu)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan? <i>Is the annual report released within 120 days from the financial year end?</i>	No	0
C.8.3	Apakah laporan/laporan keuangan tahunan telah ditegaskan secara benar dan wajar/wajaran oleh direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan terkait? <i>Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?</i>	Yes	1
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.8			2

Dari 3 (tiga) parameter C.8 (Penyampaian/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan yang tepat Waktu), perusahaan telah:

- Mematuhi 2 (dua) indikator, yaitu indikator C.8.1 dan C.8.3
- Terdapat 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator C.8.2 terkait pertanyaan Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan? perusahaan belum menerapkan indikator tersebut, karena Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 diterbitkan bulan Juni 2024, sehingga melebihi dari waktu 120 hari sejak akhir Tahun Buku.

#### C.9 Situs Perusahaan

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.9 (Situs Perusahaan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
<b>Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut: Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:</b>			
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulan terbaru) <i>Financial statements/reports (latest quarterly)</i>	N/A	0
C.9.2	Materi diberikan dalam briefing kepada analis dan media <i>Materials provided in briefings to analysts and media</i>	No	0
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh <i>Downloadable annual report</i>	Yes	1
C.9.4	Pemanggilan RUPS dan/atau RUPSLB <i>Notice of AGM and/or EGM</i>	N/A	0
C.9.5	Risalah RUPS dan/atau RUPSLB <i>Minutes of AGM and/or EGM</i>	N/A	0
C.9.6	Anggaran dasar perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, nota kesepahaman dan anggaran dasar) <i>Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)</i>	N/A	0
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.9			1

Dari 6 (enam) parameter C.9 (Situs Perusahaan), perusahaan telah:

- Mematuhi 1 (dua) indikator, yaitu indikator C.9.3
- Terdapat 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator C.9.2 terkait materi yang diberikan dalam briefing kepada analis dan media. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi diketahui bahwa perusahaan belum menerapkan indikator tersebut.
- Terdapat 4 (empat) indikator yang belum dapat diterapkan atau *Not Applicable (N/A)* yaitu indikator C.9.1, C.9.4, C.9.5, C.9.6; karena perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (Non Tbk.), sehingga informasi-informasi terkait belum dicantumkan dalam situs web perusahaan.

#### C.10 Hubungan dengan Investor

Parameter ini terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.10 (Hubungan dengan Investor)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari pejabat/ kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor? <i>Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.10</b>			<b>1</b>

Berdasarkan indikator penilaian di atas, perusahaan telah mematuhi pertanyaan pada parameter C.10 (Hubungan dengan Investor) sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh ACGS.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip C (*Disclosure and Transparency*):

#### HASIL PENILAIAN PRAKTIK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

SKOR CG UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY						
No	Parameter Penentu	Jumlah Parameter Keseluruhan	Jumlah N/A	Jumlah Parameter Setelah dikurangi N/A	Total Skor Kepatuhan	Skor per Komponen
1	Struktur Kepemilikan yang Transparan	5	0	5	4	80,00%
2	Kualitas Laporan Tahunan	6	0	6	6	100,00%
3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci	4	2	2	2	100,00%
4	Pengungkapan transaksi Pihak Berelasi (RPT)	2	0	2	2	100,00%
5	Direksi dan Komisaris Berurusan dengan Saham Perusahaan	1	1	0	0	0,00%
6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor	2	0	2	1	50,00%
7	Media Komunikasi	4	0	4	4	100,00%
8	Penyampaian/penerbitan laporan tahunan/keuangan yang tepat waktu	3	0	3	2	66,67%
9	Situs web perusahaan	6	4	2	1	50,00%
10	Hubungan dengan Investor	1	0	1	1	100,00%
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</b>		34	7	27	23	85,19%

Dari total 34 (tiga puluh empat) item penilaian pada **Prinsip C (Pengungkapan dan Transparansi)**, perusahaan telah *comply* sebanyak **23 (dua puluh tiga)** item pertanyaan/penilaian, kemudian masih terdapat **7 (tujuh)** item penilaian yang belum dapat diterapkan atau *Not Applicable* (N/A), dan terdapat **4 (empat)** item yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir Tahun buku 2024 yakni pada indikator C.1.4, C.6.1, C.8.2, C.9.2.

#### 4.4. PRINSIP D: Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*)

Pada prinsip Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*) terdiri atas 5 (lima) parameter kunci sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan
2. Struktur Dewan
3. Proses Dewan
4. Orang-Orang di Dewan
5. Kinerja Dewan

##### D.1 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.1 (Tugas dan Tanggung Jawab Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
<b>Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang jelas <i>Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy</i></b>			
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam dewan? <i>Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?</i>	Yes	1
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan? <i>Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed ?</i>	Yes	1
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/komisaris disebutkan dengan jelas? <i>Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated ?</i>	Yes	1
<b>Visi/Misi Perusahaan <i>Corporate Vision/Mission</i></b>			
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui? <i>Does the company have an updated vision and mission statement?</i>	Yes	1
D.1.5	Apakah dewan direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? <i>Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?</i>	Yes	1
D.1.6	Apakah dewan direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi penerapan strategi perusahaan? <i>Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.1</b>			<b>6</b>

Hasil penilaian atas parameter D.1 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi seluruh pertanyaan sebagaimana disyaratkan oleh ACGS.

## D.2 Struktur Dewan

Parameter ini terdiri dari 24 (dua puluh empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Struktur Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
<b>Kode Etik atau Perilaku Code of Ethics or Conduct</b>			
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan? <i>Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?</i>	Yes	1
D.2.2	Apakah seluruh direktur/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik ini? <i>Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?</i>	Yes	1
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku? <i>Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?</i>	Yes	1
<b>Struktur &amp; Komposisi Dewan Board Structure &amp; Composition</b>			
D.2.4	Apakah jumlah direktur/komisaris independen minimal 50% dari dewan direksi/komisaris? <i>Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?</i>	No	0
D.2.5	Apakah perusahaan mempunyai batasan masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direktur/komisaris independen? 1 Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011 <i>Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years1 each for its independent directors/ commissioners? 1 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011</i>	Yes	1
D.2.6	Apakah perusahaan telah menetapkan batas lima kursi dewan direksi yang dapat dipegang oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan? <i>Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?</i>	N/A	0
D.2.7	Apakah perusahaan mempunyai direktur eksekutif yang menjabat pada lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup? <i>Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?</i>	N/A	0
<b>Komite Nominasi Nominating Committee</b>			
D.2.8	Apakah perusahaan mempunyai Komite Nominasi? <i>Does the company have a Nominating Committee?</i>	Yes	1
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/ komisaris independen? <i>Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?</i>	No	0
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/ komisaris independen? <i>Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?</i>	No	0

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Struktur Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi? <i>Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?</i>	Yes	1
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?</i>	Yes	1
<b>Komite Remunerasi/Komite Kompensasi</b>			
<b>Remuneration Committee / Compensation Committee</b>			
D.2.13	Apakah perusahaan mempunyai Komite Remunerasi? <i>Does the company have a Remuneration Committee?</i>	Yes	1
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen? <i>Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners ?</i>	No	0
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direktur/ komisaris independen? <i>Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?</i>	No	0
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi? <i>Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Remuneration Committee?</i>	Yes	1
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?</i>	Yes	1
<b>Komite Audit</b>			
<b>Audit Committee</b>			
D.2.18	Apakah perusahaan mempunyai Komite Audit? <i>Does the company have an Audit Committee?</i>	Yes	1
D.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/ komisaris independen? <i>Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?</i>	No	0
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen? <i>Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?</i>	No	0
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit? <i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?</i>	Yes	1

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Struktur Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
D.2.22	Apakah setidaknya salah satu direktur/komisaris independen komite mempunyai keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)? <i>Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?</i>	Yes	1
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan pertemuan setidaknya empat kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?</i>	Yes	1
D.2.24	Apakah Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal? <i>Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.2</b>			<b>15</b>

Berdasarkan ke-24 (dua puluh empat) parameter D.2 (Struktur Dewan), perusahaan telah:

- Mematuhi 15 (lima belas) indikator, yaitu indikator D.2.1, D.2.2, D.2.3, D.2.5, D.2.8, D.2.11, D.2.12, D.2.13, D.2.16, D.2.17, D.2.18, D.2.21, D.2.22, D.2.23, dan D.2.24.
- Terdapat 2 (dua) indikator *Not Applicable* (N/A) yaitu parameter D.2.6, dan D.2.7, yang belum dapat perusahaan terapkan atau *Not Applicable* (N/A) dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan Non Tbk.
- Kemudian terdapat 7 (tujuh) indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator D.2.4, D.2.9, D.2.10, D.2.14, D.2.15, D.2.19, dan D.2.20.
  1. Indikator D.2.4 terkait pertanyaan Apakah jumlah direktur/komisaris independen minimal 50% dari dewan direksi/komisaris? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Berdasarkan komposisinya, belum terdapat komisaris independen, sebagaimana terlihat dalam susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Komisaris Utama: Riri Satria, Komisaris: Fahrus Salam, Komisaris: Nugroho Indrio
  2. Indikator D.2.9, terkait pertanyaan Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/ komisaris independen? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Komposisi Komite Nominasi sebagai berikut: Ketua Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi: Bapak. Fahrus Salam selaku Anggota Komisaris, Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi: Bapak Ahmad Fahmi. Sehingga sampai saat ini Komposisi Komite Nominasi belum terdapat Komisaris Independen.
  3. Indikator D.2.10 terkait pertanyaan Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan Direktur/ Komisaris Independen? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Ketua Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi adalah Bapak Fahrus Salam selaku Anggota Komisaris, bukan Komisaris Independen.
  4. Indikator D.2.14 terkait pertanyaan Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Komposisi Komite Remunerasi sebagai berikut: Ketua Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi: Bapak Fahrus Salam selaku Anggota Komisaris, Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi: Bapak Ahmad Fahmi. Sehingga sampai saat ini Komposisi Komite Nominasi belum terdapat Komisaris Independen.
  5. Indikator D.2.15 terkait pertanyaan Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direktur/ komisaris independen? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Ketua Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi adalah Bapak Fahrus Salam selaku Anggota Komisaris, bukan Komisaris Independen.
  6. Indikator D.2.19 terkait pertanyaan Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/ Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/ Komisaris Independen? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Komposisi Komite Audit sebagai berikut: Ketua Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi: Bapak. Fahrus Salam selaku Anggota Komisaris, Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi: Bapak. Ahmad Fahmi. Sehingga sampai saat ini Komposisi Komite Nominasi belum terdapat Komisaris Independen.
  7. Indikator D.2.20 terkait Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris Independen? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Ketua Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi adalah Bapak Fahrus Salam selaku Anggota Komisaris, bukan Komisaris Independen.

**D.3 Proses Dewan**

Parameter ini terdiri dari 20 (dua puluh) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.3 (Proses Dewan)			
No	INDICATORS	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SCORE
<b>Rapat dan kehadiran dewan Board meetings and attendance</b>			
D.3.1	Apakah rapat dewan direksi dijadwalkan sebelum awal tahun buku? <i>Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?</i>	Yes	1
D.3.2	Apakah dewan direksi/komisaris mengadakan pertemuan minimal enam kali dalam setahun? <i>Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?</i>	Yes	1
D.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diselenggarakan sepanjang tahun? <i>Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?</i>	Yes	1
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan? <i>Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?</i>	No	0
D.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan bertemu secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif? <i>Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?</i>	N/A	0
<b>Akses ke informasi Access to information</b>			
D.3.6	Apakah kertas rapat dewan direksi/komisaris diberikan kepada dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan? <i>Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?</i>	Yes	1
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya? <i>Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?</i>	Yes	1
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan dan selalu mengikuti perkembangan yang relevan? <i>Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?</i>	Yes	1
<b>Pengangkatan Dewan dan Pemilihan Kembali Board Appointments and Re-Election</b>			
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru? <i>Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?</i>	Yes	1
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru? <i>Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?</i>	No	0

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.3 (Proses Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
D.3.11	<p>Apakah seluruh direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan tercatat di negara yang peraturan perundang-undangannya menetapkan jangka waktu masing-masing 5 tahun? 2 Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011</p> <p><i>Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each? 2 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011</i></p>	Yes	1
Masalah Remunerasi Remuneration Matters			
D.12	<p>Apakah pemegang saham atau Dewan Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?</p> <p><i>Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?</i></p>	Yes	1
D.3.13	<p>Apakah perusahaan mempunyai standar yang terukur untuk menyetujui remunerasi berbasis kinerja bagi direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti penarikan kembali kembali bonus yang sudah diberikan?</p> <p><i>Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?</i></p>	Yes	1
Audit internal Internal Audit			
D.3.14	<p>Apakah perusahaan mempunyai fungsi audit internal tersendiri?</p> <p><i>Does the company have a separate internal audit function?</i></p>	Yes	1
D.3.15	<p>Apakah kepala audit internal sudah diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?</p> <p><i>Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?</i></p>	Yes	1
D.3.16	<p>Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?</p> <p><i>Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?</i></p>	Yes	1
Pengawasan Risiko Risk Oversight			
D.3.17	<p>Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut?</p> <p><i>Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?</i></p>	Yes	1
D.3.18	<p>Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/ komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?</p> <p><i>Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?</i></p>	Yes	1

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.3 (Proses Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan hidup, sosial, ekonomi)? <i>Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?</i>	Yes	1
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan memuat pernyataan direksi/ komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan? <i>Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.3</b>			<b>17</b>

Berdasarkan ke-20 (dua puluh) parameter D.3 (Proses Dewan), perusahaan telah:

- Mematuhi 17 (tujuh belas) indikator, yaitu indikator D.3.1, D.3.2, D.3.3, D.3.6, D.3.7, D.3.8, D.3.9, D.3.11, D.3.12, D.3.13, D.3.14, D.3.15, D.3.16, D.3.17, D.3.18, D.3.19 dan D.3.20.
- Terdapat 1 (satu) indikator *Not Applicable* (N/A) yaitu parameter D.3.5 yang belum dapat perusahaan terapkan atau *Not Applicable* (N/A) dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan *Non Tbk*.
- Kemudian terdapat 2 (dua) indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator D.3.4, D.3.10.
  1. Indikator D.3.4 terkait pertanyaan Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan? Indikator tersebut belum terpenuhi karena berdasarkan Akta Pendirian (Anggaran Dasar) Perusahaan No.11 Tanggal 21 September 2012 , Pasal 18 ayat 1, kuorum minimal 1/2 dari jumlah anggota Direksi. Sehingga perusahaan belum mensyaratkan kuorum minimum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan.
  2. Indikator D.3.10 terkait pertanyaan Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Proses penunjukan masih dilakukan langsung dari Induk Perusahaan (*Holding*).

#### D.4 Orang-Orang di Dewan

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) pertanyaan sebagai *indikator* penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.4 (Orang-Orang di Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
<b>Ketua Dewan</b>			
<b>Board Chairman</b>			
D.4.1	Apakah ada orang yang berbeda yang mengambil peran sebagai ketua dan CEO? <i>Do different persons assume the roles of chairman and CEO?</i>	N/A	0
D.4.2	Apakah ketuanya adalah direktur/komisaris independen? <i>Is the chairman an independent director/commissioner?</i>	N/A	0
D.4.3	Apakah ada di antara direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? <i>Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?</i>	No	1
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan? <i>Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?</i>	Yes	1

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.4 (Orang-Orang di Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A”Answer	SCORE
<b>Direktur Independen Utama Lead Independent Director</b>			
D.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk Pemimpin/Direktur Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan? <i>If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?</i>	N/A	0
<b>Keterampilan dan Kompetensi Skills and Competencies</b>			
D.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif mempunyai pengalaman kerja di sektor utama tempat perusahaan beroperasi? <i>Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?</i>	Yes	1
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.4</b>			<b>3</b>

Berdasarkan ke-6 (enam) parameter D.4 (Orang-orang di Dewan), perusahaan telah:

- Mematuhi 3 (tiga) indikator, yaitu indikator D.4.3; D.4.4 dan D.4.6
- Untuk indikator D.4.3 terdapat pertanyaan Apakah ada di antara Direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? Indikator tersebut diberikan jawaban “No” dengan poin 1 (satu), karena apabila perusahaan tidak menerapkannya maka secara best practice telah sesuai, yaitu bahwa Direksi tidak boleh memiliki riwayat dalam perusahaan untuk menjadi CEO dalam 2 (dua) tahun terakhir. Berdasarkan telaah dokumen CV anggota Direksi tidak terdapat Direksi yang menjadi CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir.
- Terdapat 3 (tiga) indikator *Not Applicable* (N/A) yaitu parameter D.4.1 dan D.4.2, dan D.4.5 yang belum dapat perusahaan terapkan atau *Not Applicable* (N/A) dikarenakan perusahaan merupakan perusahaan *Non Tbk*

## D.5 Kinerja Dewan

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) pertanyaan sebagai *indikator* penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.5 (Kinerja Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A”Answer	SCORE
<b>Pengembangan Direksi Directors Development</b>			
D.5.1	Apakah perusahaan mempunyai program orientasi bagi direksi/komisaris baru? <i>Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?</i>	Yes	1
D.5.2	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan dan praktik serta program aktual yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesi berkelanjutan atau berkelanjutan? <i>Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?</i>	Yes	1
<b>Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif CEO/Executive Management Appointments and Performance</b>			
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana dewan direksi/komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/ Presiden dan manajemen kunci? <i>Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?</i>	No	0

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.5 (Kinerja Dewan)			
No	INDICATORS	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SCORE
D.5.4	Apakah dewan direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?  <i>Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?</i>	Yes	1
<b>Penilaian Dewan Board Appraisal</b>			
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap dewan direksi/ komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang dilakukan untuk penilaian tersebut?  <i>Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Yes	1
<b>Penilaian Direktur Director Appraisal</b>			
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?  <i>Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Yes	1
<b>Penilaian Komite Committee Appraisal</b>			
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?  <i>Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	No	0
<b>TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.5</b>			<b>5</b>

Berdasarkan ke-7 (tujuh) parameter D.5 (Kinerja Dewan), perusahaan telah:

- Mematuhi 5 (lima) indikator, yaitu indikator D.5.1, D.5.2, D.5.4, D.5.5, dan D.5.6.
- Kemudian terdapat 2 (dua) indikator yang belum terpenuhi yaitu indikator :
  1. Indikator D.5.3 terkait pertanyaan Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana dewan Direksi/Komisaris merencanakan sukses CEO/Direktur Utama/ Presiden dan manajemen kunci? Indikator tersebut belum terpenuhi karena Proses penunjukkan masih langsung dari *Holding*.
  2. Indikator D.5.7 terkait pertanyaan Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang diikuti untuk penilaian tersebut? indikator tersebut belum terpenuhi karena Dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris belum terdapat penilaian Komite.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip D (*Responsibilities of the Board*):  
**HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD**

SKOR CG UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD						
No	Parameter Penentu	Jumlah Parameter Keseluruhan	Jumlah N/A	Jumlah Parameter Setelah dikurangi N/A	Total Skor Kepatuhan	Skor per Komponen
1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan	6	0	6	6	100,00%
2	Struktur Dewan	24	2	22	15	68,18%
3	Proses Dewan	20	1	19	17	89,47%
4	Orang-Orang di Dewan	6	3	3	3	100,00%
5	Kinerja Dewan	7	0	7	5	71,43%
<b>TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD</b>		<b>63</b>	<b>6</b>	<b>57</b>	<b>46</b>	<b>80,70%</b>

Dari total 63 (enam puluh tiga) item penilaian pada **Prinsip D (Tanggung Jawab Dewan)**, perusahaan telah *comply* sebanyak **46 (empat puluh enam) item** pertanyaan/penilaian, kemudian masih terdapat **6 (enam) item** penilaian yang belum dapat diterapkan atau *Not Applicable (N/A)*, dan terdapat **11 (sebelas) item** yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir Tahun buku 2024 yakni 7 (tujuh) pada parameter ke dua (Struktur Dewan) yaitu (D.2.4); (D.2.9); (D.2.10); (D.2.14); (D.2.15); (D.2.19); dan (D.2.20), 2 (dua) item pada parameter ke tiga (Proses Dewan) yaitu (D.3.4), (D.3.10)). 2 (dua) item pada parameter ke lima (Kinerja di Dewan) yaitu (D.5.3) dan (D.5.7)

#### RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PT ILCS UNTUK PENILAIAN TINGKAT 1 (PRINSIP A s/d D)

PRINSIP	Jumlah Item Penilaian	Jumlah N/A	Jumlah Parameter Setelah Dikurangi N/A	Total item penilaian yang telah dipenuhi ( <i>complied</i> )	Total item penilaian yang belum dipenuhi	Bobot	Skor
A	30	15	15	12	3	20	16,00
B	22	0	22	20	2	15	13,64
C	34	7	27	23	4	25	21,30
D	63	6	57	46	11	40	32,28
<b>Level 1 Score</b>	<b>149</b>	<b>28</b>	<b>121</b>	<b>101</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>83,21</b>

Berdasarkan 149 item penilaian yang dinilai pada penilaian tingkat 1 (Level 1) ACGS 2023 (Versi Maret 2024), perusahaan memenuhi 101 butir item penilaian pada ke-4 Prinsip Penilaian ACGS 2023 (Versi Maret 2024). Hasil penilaian Total CG Score perusahaan untuk penilaian tingkat 1 mencapai sebesar **83,21 poin**.

#### 4.5. Bonus dan Penalti

##### ❖ Bonus Penilaian untuk Praktik GCG Perusahaan

No	Parameters	Indicators		YES or NO or N/A Answers	Score
<b>(B). A. RIGHTS AND EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</b> <b>HAK DAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM</b>					
(B) A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.  <i>Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.</i>	(B) A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real-time secara in-absentia pada rapat umum pemegang saham?  <i>Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?</i>	No	0
(B) A.2	<i>Pemanggilan RUPS</i>  <i>Notice of AGM</i>	(B) A.2.1	Apakah perusahaan mengeluarkan pemanggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasan surat edaran), sebagaimana diumumkan kepada Bursa, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat?  <i>Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?</i>	No	0
<b>(B). B. SUSTAINABILITY AND RESILIENCE</b> <b>KEBERLANJUTAN DAN KETAHANAN</b>					
(B) B.1		(B) B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan cara mereka mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim?  <i>Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?</i>	Yes	1
		(B) B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Sustainability Reporting-nya mendapat jaminan dari pihak eksternal?  <i>Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?</i>	No	0
		(B) B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana	Yes	1

			<p>menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan ESG (Environmental, Social, and Governance)?</p> <p><i>Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?</i></p>		
		(B) B.1.4	<p>Apakah perusahaan mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola urusan keberlanjutan?</p> <p><i>Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?</i></p>	Yes	1
		(B) B.1.5	<p>Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?</p> <p><i>Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?</i></p>	Yes	1
		(B) B.1.6	<p>Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya?</p> <p><i>Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?</i></p>	Yes	1
		(B) B.1.7	<p>Apakah Whistleblowing System perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?</p> <p><i>Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?</i></p>	Yes	1
<b>(B). C. DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</b> <b>PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI</b>					
(B) C.1	<i>Kualitas Laporan Tahunan</i> <i>Quality of Annual Report</i>	(B) C.1.1	<p>Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan?</p> <p><i>Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?</i></p>	No	0
<b>(B). D. RESPONSIBILITIES OF THE BOARD</b> <b>TANGGUNG JAWAB DEWAN</b>					
(B) D.1	<i>Kompetensi dan Keberagaman Dewan</i> <i>Board Competencies and Diversity</i>	(B) D.1.1	Apakah perusahaan memiliki minimal satu direktur/komisaris independen perempuan?	No	0

			Does the company have at least one female independent director/commissioner?		
		(B) D.1.2	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman dewan dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?  <i>Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives??</i>	No	0
(B) D.2	Struktur Dewan  <i>Board Structure</i>	(B) D.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris independen?  <i>Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?</i>	No	0
		(B) D.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses identifikasi kualitas direktur yang selaras dengan arahan strategis perusahaan?  <i>Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?</i>	No	0
(B) D.3	Pengangkatan Dewan dan Pemilihan Kembali  <i>Board Appointments and Re-Election</i>	(B) D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris?  <i>Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?</i>	No	0
(B) D.4	Struktur & Komposisi Dewan  <i>Board Structure &amp; Composition</i>	(B) D.4.1	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen mencakup lebih dari 50% dewan direksi/komisaris pada perusahaan yang ketuanya independen?  <i>Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?</i>	No	0
(B) D.5	Pengawasan Risiko  <i>Risk Oversight</i>	(B) D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan	Yes	1

			<p>telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan?</p> <p><i>Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?</i></p>		
(B) D.6	Kinerja Dewan <i>Board Performance</i>	(B) D.6.1	<p>Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko tingkat dewan yang terpisah?</p> <p><i>Does the company have a separate board level Risk Committee?</i></p>	Yes	1

**Bonus Penilaian Untuk Praktik GCG PT ILCS memperoleh bonus pada periode penilaian ASEAN CG Scorecard 2024 untuk 8 (delapan) item penilaian sebagai berikut:**

1. (B) B.1.1 +2 Poin. Perusahaan telah mengungkapkan cara mereka mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam Laporan Tahunan pada halaman 206 & SR halaman 239;
2. (B) B.1.3 +2 Poin. Perusahaan telah mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting/SR*) halaman. 234
3. (B) B.1.4 +2 Poin. Perusahaan telah mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola urusan keberlanjutan, yaitu Sekretaris Perusahaan yang bertugas memastikan seluruh program dan kebijakan terkait keberlanjutan telah dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan di semua lapisan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan ini juga berperan dalam memantau, mengukur, serta melaporkan perkembangan dan pencapaian kinerja berkelanjutan kepada manajemen dan pemangku kepentingan secara berkala;
4. (B) B.1.5 +2 Poin. Perusahaan telah mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting/SR*) pada halaman 232;
5. (B) B.1.6 +2 Poin. Perusahaan telah mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya di dalam AR pada halaman 179;
6. (B) B.1.7 +2 Poin. Pengelolaan WBS tepsian pada holding yang menggunakan pihak ke tiga (independent) yaitu PT Integrity Indonesia
7. (B) D.5.1 +2 Poin. Perusahaan telah mengungkapkannya bahwa Dewan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan; pada Laporan Tahunan halaman 201;
8. (B) D.6.1 +2 Poin. Perusahaan telah memiliki Komite Risiko tingkat dewan yang terpisah, Komite Manajemen Risiko termuat dalam Laporan Tahunan halaman 190.

**Total poin bonus yang diperoleh perusahaan adalah 16 (enam belas) poin.**

❖ Penalti untuk Praktik GCG Perusahaan

No	Parameters	Indicators	YES or NO or N/A Answers	Score
<b>(P). A. RIGHTS AND EQUITABLE OF SHAREHOLDERS</b> <b>HAK DAN PERLAKUAN YANG ADIL KEPADA PEMEGANG SAHAM</b>				
(P) A.1	Hak dasar pemegang saham <i>Basic shareholder rights</i>	(P) A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan yang sama dalam pembelian kembali saham kepada seluruh pemegang saham?  <i>Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?</i>	No 0
(P) A.2	Para pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diperbolehkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.  <i>Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.</i>	(P) A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?  <i>Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?</i>	No 0
(P) A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.  <i>Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.</i>	(P) A.3.1	Apakah perusahaan mencantumkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya dalam pemanggilan RUPST/RUPSLB?  <i>Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?</i>	No 0
		(P) A.3.2	Apakah Ketua Dewan dan Ketua seluruh Komite Dewan serta CEO tidak hadir dalam Rapat Umum terakhir?  <i>Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?</i>	No 0
(P) A.4	Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.  <i>Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control</i>	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan:  <b>Did the company fail to disclose the existence of:</b>		
		(P) A.4.1	Perjanjian pemegang saham?  <i>Shareholders agreement?</i>	No 0
		(P) A.4.2	Batasan pemungutan suara?  <i>Voting cap?</i>	No 0
		(P) A.4.3	Hak pilih ganda?  <i>Multiple voting rights?</i>	No 0

	<i>disproportionate to their equity ownership should be disclosed. enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.</i>				
(P) A.5	Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan <i>Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.</i>	(P) A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang terlihat jelas? <i>Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?</i>	Yes	0
(P) A.6	Perdagangan orang dalam dan transaksi mandiri yang bersifat kekerasan harus dilarang <i>Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.</i>	(P) A.6.1	Apakah terdapat kasus insider trading yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? <i>Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?</i>	No	0
(P) A.7	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang <i>Protecting minority shareholders from abusive action</i>	(P) A.7.1	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir? <i>Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?</i>	No	0
	<b>(P). B. ROLES OF STAKEHOLDERS</b> <b>PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
(P) B.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.	(P) B.1.1	Apakah ada pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/ ketenagakerjaan/konsumen/kebangkrutan/komersial/kompetisi atau lingkungan hidup?	No	0

	<i>The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.</i>		<i>Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/consumer/insolvency/commercial/competition or environmental issues?</i>		
(P) B.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur. <i>Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.</i>	(P) B.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting? <i>Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?</i>	No	0
<b>(P). C. DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</b> <b>PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI</b>					
(P) C.1	Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan <i>Sanctions from regulator on financial reports</i>	(P) C.1.1	Apakah perusahaan menerima "pendapat wajar dengan pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya? <i>Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?</i>	No	0
		(P) C.1.2	Apakah perusahaan menerima "opini buruk" dalam laporan audit eksternalnya? <i>Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?</i>	No	0
		(P) C.1.3	Apakah perusahaan menerima "disclaimer opinion" dalam laporan audit eksternalnya? <i>Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?</i>	No	0
		(P) C.1.4	Apakah perusahaan dalam satu tahun terakhir telah merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi? <i>Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?</i>	No	0
<b>(P). D. RESPONSIBILITIES OF THE BOARD</b> <b>TANGGUNG JAWAB DEWAN</b>					

(P) D.1	<p>Kepatuhan terhadap aturan pencatatan, peraturan dan hukum yang berlaku</p> <p><i>Compliance with listing rules, regulations and applicable laws</i></p>	(P) D.1.1	<p>Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan dan ketentuan pencatatan selain peraturan pengungkapan selama setahun terakhir?</p> <p><i>Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?</i></p>	No	0
(P) D.2	<p>Struktur Dewan</p> <p><i>Board structure</i></p>	(P) D.2.1	<p>Apakah Perseroan mempunyai direktur/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun (mana yang lebih tinggi) dalam kapasitas yang sama?</p> <p>1 Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011</p> <p><i>Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years each (which ever is higher) in the same capacity?</i></p> <p><i>1 The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011</i></p>	No	0
			<p>Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi dengan tepat gambaran seluruh direkturnya sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif?</p> <p><i>Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?</i></p>		
		(P) D.2.3	<p>Apakah perusahaan mempunyai direktur/non eksekutif/komisaris independen yang menjabat di</p>	No	0

			lebih dari lima dewan di perusahaan publik? <i>Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?</i>		
(P) D.3	Audit Eksternal <i>External Audit</i>	(P) D.3.1	Apakah ada di antara direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)? <i>Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?</i>	No	0
(P) D.4	Struktur dan Komposisi Dewan <i>Board structure and composition</i>	(P) D.4.1	Apakah ketuanya pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir? <i>Has the chairman been the company CEO in the last three years?</i>	No	0
		(P) D.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif menerima opsi, bagi hasil atau bonus? <i>Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?</i>	No	0

\*) Untuk item penilaian (P) A.5 jawab "Yes" menunjukan bahwa perusahaan justru tidak mendapatkan penalti, sebaliknya untuk jawaban "No" menunjukan bahwa terdapat bad practice oleh perusahaan sehingga ada konsekuensi pinalti yang dikenakan bagi perusahaan.

**Total poin penalti yang diperoleh perusahaan adalah 0 (nol) poin, dengan demikian untuk periode tahun buku 2024 tidak terdapat penalti sebagai akibat adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan.**

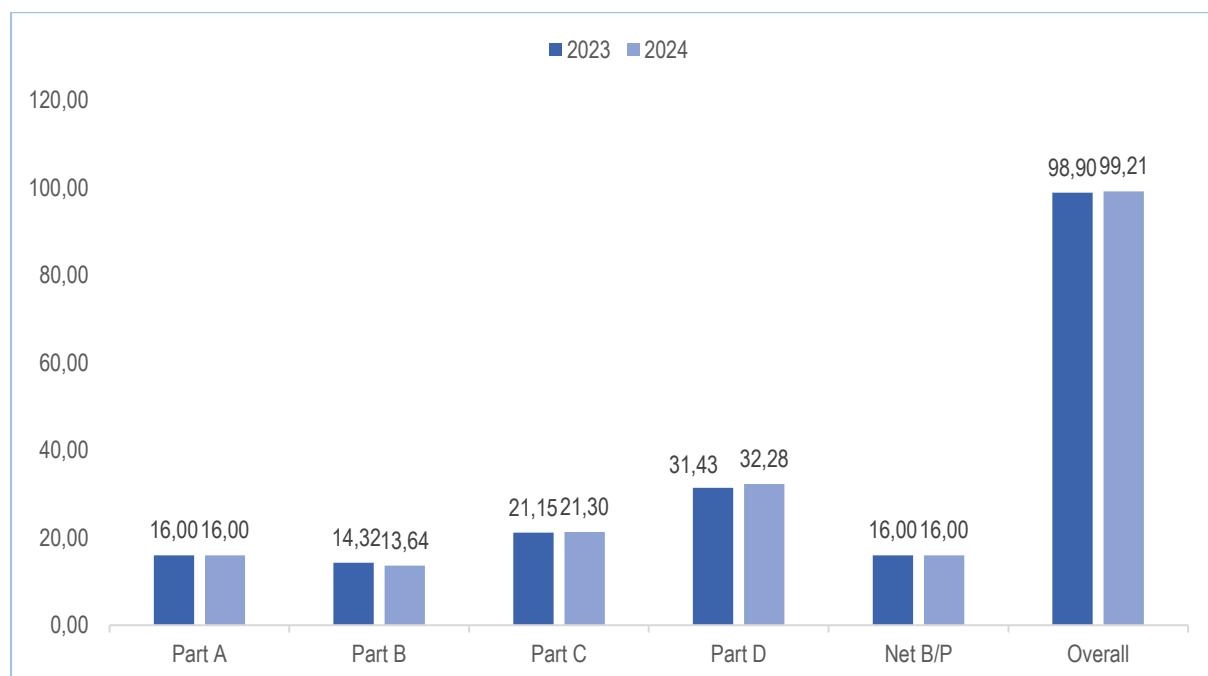
#### **RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PT ILCS UNTUK PENILAIAN TINGKAT 2 (BONUS DAN PENALTI)**

BONUS & PENALTI	Jumlah Item Penilaian	Total item penilaian yang mendapat Bonus & Penalti	Skor
BONUS	18	8	16
PENALTI	26	0	0
Level 2 Score		<b>16</b>	

Berdasarkan ACGS 2024, hasil pencapaian Total CG Score yang diperoleh perusahaan atas penilaian tingkat 2 (level 2) adalah sebesar 16 (enam belas) poin.

#### 4.6. Perbandingan Kinerja Tata Kelola Korporat PT ILCS Dari Tahun 2023-2024

No	Komponen Penilaian	Skor Tertimbang per Prinsip 2024	Skor Tahun 2023
1	Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	16,00	16,00
2	Keberlanjutan dan Ketahanan	13,64	14,32
3	Pengungkapan dan Transparansi	21,30	21,15
4	Tanggung Jawab Dewan	32,28	31,43
<b>Total Level 1</b>		<b>83,21</b>	<b>82,90</b>
5	Bonus	16	16
6	Penalti	0	0
<b>Total Level 2</b>		<b>16</b>	<b>16</b>
<b>Total Skor Tertimbang</b>		<b>99,21</b>	<b>98,90</b>



Grafik di atas menunjukkan bahwa selama penilaian dengan tahun sebelumnya, kinerja praktik-praktik tata kelola korporat PT ILCS terus mengalami penguatan. Peningkatan dari tahun 2023 sampai tahun 2024 cukup signifikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap praktik tata kelola dari PT ILCS berdasarkan prinsip-prinsip yang diatur dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard, total nilai yang berhasil diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

TOTAL NILAI UNTUK PRAKTEK PT ILCS		
No.	Komponen Penilaian	Skor tertimbang per Prinsip
1	Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Total skor kasar* bobot = 80,00 x 20%	16,00
2	Keberlanjutan dan Ketahanan 90,91 x 15%	13,64
3	Pengungkapan dan Transparansi 85,19 x 25%	21,30
4	Tanggung Jawab Dewan 80,70 x 40%	32,28
5	Bonus	16
6	Penalti	0
<b>Total Skor Tertimbang</b>		<b>99,21</b>

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan PT ILCS untuk tahun buku 2024 (ASEAN CG Scorecard 2023) adalah sebesar **99,21** poin. Secara *overall*, hasil Assessment implementasi ACGS PT ILCS. menempatkan perusahaan pada **“Very Good”** atau level 4 (90-99,99), **artinya mengadopsi secara penuh standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)**.

Apabila dilihat dari nilai atau skor kasar (tidak tertimbang), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan pada penilaian Level 1 untuk prinsip Bagian A (Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham) mencapai 80,00 persen, Bagian B (Keberlanjutan dan Ketahanan) mencapai 90,91 persen, Bagian C (Pengungkapan dan Transparansi) mencapai 85,19 persen, serta Bagian D (Tanggung Jawab Dewan) mencapai 80,70 persen.

Sehingga dari total pertanyaan sebanyak 149 pada penilaian Level 1, PT ILCS telah *comply* sebanyak sebanyak **101 (seratus satu)** item pertanyaan/penilaian, kemudian masih terdapat **28 (dua puluh delapan)** item penilaian yang belum dapat diterapkan atau *Not Applicable (N/A)*, dan terdapat **20 (dua puluh)** item yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir Tahun buku 2024 yakni 3 (tiga) item penilaian pada Prinsip A, 2 (dua) item penilaian pada Prinsip B, 4 (empat) item penilaian pada Prinsip C, dan 11 (sebelas) item penilaian pada Prinsip D.

#### 5.2. REKOMENDASI

Hasil penilaian diatas diharapkan dapat digunakan sebagai acuan/referensi bagi perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan terhadap implementasi praktik CG ke depan, terutama untuk beberapa indikator penilaian dimana perusahaan belum dapat mematuhi standar praktik CG yang disyaratkan dalam ASEAN CG Scorecard.

Melihat dari capaian skor PT ILCS. dan kapabilitas sumber daya yang dimiliki, perusahaan seharusnya dapat meningkatkan kinerjanya hingga mencapai predikat **“Leadership in Corporate Governance”** untuk implementasi praktik GCG-nya di masa-masa mendatang, sepanjang ada komitmen BOD dan BOC. Berikut adalah rekomendasi untuk mencapai predikat dimaksud.

##### 5.2.1 REKOMENDASI LEVEL 1 (PRINSIP A s/d PRINSIP D)

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk memperbaiki kinerja praktik GCG yang belum dipenuhi perusahaan pada penilaian ACGS 2023 berdasarkan tiap Prinsip penilaian:

#### PRINSIP A

- (A.1.1):** Mensyaratkan agar perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu baik kepada Pemegang Saham Majoritas maupun Pemegang Saham Minoritas.
- (A.8.1):** Mensyaratkan agar perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari Direktur/Komisaris Independen untuk meninjau materi RPT (transaksi dengan pihak yang terafiliasi) untuk menentukan apakah RPT tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

3. **(A.2.13):** Mensyaratkan agar perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB

## PRINSIP B

1. **(B.1.3):** Mensyaratkan agar perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS).
2. **(B.6.1) :** Mensyaratkan agar perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya.

## PRINSIP C

1. **(C.1.4) :** Mensyaratkan agar perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham manajemen senior secara langsung dan tidak langsung (dianggap)
2. **(C.6.1) :** Mensyaratkan agar biaya audit dan non-audit diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
3. **(C.8.2):** Mensyaratkan agar laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan.
4. **(C.9.2) :** Mensyaratkan agar Materi diberikan dalam briefing kepada analis dan media

## PRINSIP D

1. **(D.2.4):** Mensyaratkan agar jumlah direktur/komisaris independen minimal 50% dari dewan direksi/komisaris
2. **(D.2.9):** Mensyaratkan agar Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Direktur/ Komisaris Independen
3. **(D.2.10):** Mensyaratkan agar ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/ Komisaris Independen
4. **(D.2.14):** Mensyaratkan agar Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari Direktur/ Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen
5. **(D.2.15):** Mensyaratkan agar ketua Komite Remunerasi merupakan Direktur/ Komisaris Independen
6. **(D.2.19):** Mensyaratkan agar Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/ Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/ Komisaris Independen
7. **(D.2.20):** Mensyaratkan agar ketua Komite Audit merupakan Direktur/ Komisaris Independen.
8. **(D.3.4):** Mensyaratkan agar perusahaan mensyaratkan kuorum minimum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan.
9. **(D.3.10):** Mensyaratkan agar perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/ Komisaris baru.
10. **(D.5.3):** Mensyaratkan agar perusahaan mengungkapkan proses bagaimana dewan Direksi/Komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/ Presiden dan manajemen kunci
11. **(D.5.7):** Mensyaratkan agar perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang diikuti untuk penilaian tersebut.

## ITEM BONUS

1. **B (B.1.1)** Perusahaan telah mengungkapkan cara mereka mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim. **(memiliki nilai 2 poin)**
2. **B (B.1.3):** Perusahaan telah mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan ESG (*Environmental, Social, and Governance*). **(memiliki nilai 2 poin)**
3. **B (B.1.4):** Perusahaan telah mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola urusan keberlanjutan **(memiliki nilai 2 poin)**.
4. **B (B.1.5):** Perusahaan telah mengungkapkan pengawasan Dewan Direksi/Komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan **(memiliki nilai 2 poin)**.
5. **B (B.1.6):** Perusahaan telah mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya **(memiliki nilai 2 poin)**.
6. **B (B.1.7):** *WhistleBlowing System* WBS PT ILCS tercircle oleh *holding* dengan menggunakan pihak ke 3 yakni PT Integrity Indonesia. **(memiliki nilai 2 poin)**.
7. **B (D.5.1):** Perusahaan telah perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan **(memiliki nilai 2 poin)**.
8. **B (D.6.1):** Perusahaan telah memiliki Komite Risiko tingkat dewan yang terpisah **(memiliki nilai 2 poin)**.

## ITEM PINALTI

Berdasarkan assessment Tahun buku 2024 perusahaan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tidak mendapatkan item pinalti atau poin minus.



**PRATAMA  
INDOMITRA**

Your Ultimate Business Solution  
with Insightful Knowledge

**PT Pratama Indomitra Konsultan**  
Antam Office Park, Tower B, Lantai 8  
Jl. TB Simatupang No.1, Jakarta Selatan, 12530  
Phone: (021) 2963 4945/47  
Fax: (021) 2963 4946  
Email: [info@pratamaindomitra.co.id](mailto:info@pratamaindomitra.co.id)

Member of 